



## Informasi Pelayanan Gereja Katolik Berbasis Web

<sup>1</sup>Deppi Linda, <sup>2</sup>Nursiyanto, <sup>3</sup>Yohanes Cristian Munthe

<sup>1,2,3</sup> Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar  
Lampung-Lampung-Indonesia 35142

e-mail: [1deppilinda@darmajaya.ac.id](mailto:1deppilinda@darmajaya.ac.id), [2ikinursiyanto@darmajaya.ac.id](mailto:2ikinursiyanto@darmajaya.ac.id), [3yohanes@darmajaya.ac.id](mailto:3yohanes@darmajaya.ac.id)

### Abstrak

*Gereja merupakan institusi atau badan yang diatur berdasarkan konsep Ilahi. Gereja-gereja di Indonesia hidup dalam keberagaman dengan latar belakang etnis, corak katolik, pengakuan iman, pengkabarannya Injil, dan pengorganisasian diri. Dengan banyak jumlah jemaat dan kegiatan yang berjalan pada Gereja Katolik Ratu Damai memerlukan informasi yang update, dibangunlah sistem informasi yang dapat membantu bagian administrasi Gereja dan jemaat dalam mengelola data kegiatan Gereja seperti kegiatan jemaat, Pastor, keluarga, diakonia dan semua kegiatan yang dilakukan tercatat didalam sistem informasi Gereja dapat dilakukan dengan mudah. Dengan adanya sistem informasi berbasis web membantu pihak Gereja, mengenai pendataan jemaat Gereja Katolik Ratu Damai yang meliputi data penerimaan jemaat, penyerahan anak, data baptis, data pernikahan jemaat serta data agenda Gereja yang akan mengurangi kesalahan, kekurangan data selama ini serta dalam mengakses informasi jemaat Gereja dengan mudah didapat. Metodologi pengembangan sistem dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, studi pustaka, observasi. Dengan metode waterfall yang menggunakan tahapan analisis, desain, pembuatan kode program, pengujian dan pendukung atau pemeliharaan. Dengan adanya informasi pelayanan Gereja Katolik Ratu Damai menyajikan informasi kegiatan jemaat, data penerimaan jemaat, penyerahan anak, pembaptisan, pernikahan jemaat dan agenda Gereja dapat diakses oleh jemaat dan membantu pihak Gereja sehingga dapat mengelola data tanpa membutuhkan waktu lama, informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi anggota jemaat Gereja.*

**Kata kunci**—Pelayanan , Gereja , Web

### Abstract

*The church is an institution or body governed by the divine concept. Churches in Indonesia live in diversity with ethnic backgrounds, Catholic styles, confession of faith, evangelism, and self-organization. With a large number of congregations and activities running at the Ratu Damai Catholic Church requiring updated information, an information system was built that can assist the Church administration and congregations in managing data on Church activities such as church activities, pastors, families, diakonia and all activities carried out recorded in the Church information system can be done easily. With the existence of a web-based information system to help the Church, regarding the data collection of the Ratu Damai Catholic Church which includes data on congregation acceptance, delivery of children, baptism data, congregational marriage data and Church agenda data which will reduce errors, lack of*

*data so far and in accessing congregation information. Churches are easily available. Methodology of system development in data collection using interviews, literature study, observation. With the waterfall method that uses the stages of analysis, design, program code generation, testing and support or maintenance. With the information on the services of the Ratu Damai Catholic Church, it provides information on congregational activities, data on congregation acceptance, delivery of children, baptisms, congregational marriages and Church agendas that can be accessed by the congregation and help the Church so that it can manage data without taking a long time, the resulting information can be useful for the community members of the church congregation.*

**Keywords**—*service , church, web*

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi dapat membantu dan mendukung kinerja suatu instansi atau organisasi dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan berguna. Teknologi telah berkembang terus-menerus dalam banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya ada dalam praktek keagamaan.

Gereja merupakan institusi atau badan yang diatur berdasarkan konsep Illahi. Gereja-gereja di Indonesia pada hakikatnya hidup dalam keberagaman, yang dapat dilihat dari berbagai sudut, di antaranya latar belakang etnis, corak katolik, pengakuan iman, pengkabarannya Injil, dan pengorganisasian diri. Gereja Katolik Ratu Damai yang berlokasi di Teluk Betung Selatan, Pesawahan, Kota Bandar Lampung mempunyai berbagai macam kegiatan baik berupa penerimaan jemaat, penyerahan anak, baptis, pernikahan jemaat serta agenda gereja (jadwal kegiatan gereja, jadwal petugas pelayanan serta jadwal pastor). Yang memiliki jemaat sekitar 240 jemaat.

Sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang pelayanan jemaat, Media yang digunakan dalam menyampaikan informasi masih menggunakan warta jemaat lembaran kertas dan sebagian besar informasi yang disampaikan masih mulut ke mulut sehingga memperlambat proses-proses yang ada, bahkan data-data tersebut disimpan dan selama ini pengelolaannya dilakukan secara manual. Banyaknya jumlah jemaat dan kegiatan yang berjalan pada Gereja Katolik Ratu Damai memerlukan informasi

yang *up to date*. Maka dibangun sistem informasi yang dapat membantu bagian administrasi gerejadan jemaat dalam mengolah data kegiatan gereja baik kegiatan jemaat, pastor, keluarga, diakonia dan semua kegiatan yang akan dilakukan maupun sudah dilakukan, sehingga ketika akan melakukan penambahan, pencarian informasi seputar gereja dapat dilakukan dengan mudah, yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan Gereja Katolik Ratu Damai, memudahkan jemaat untuk mengetahui segala informasi yang dilakukan oleh pimpinan gereja. Baik pendataan yang ada di Gereja Katolik Ratu Damai selama ini meliputi data pribadi jemaat, data penerimaan jemaat, data penyerahan anak, data baptis, data pernikahan jemaat serta data agenda gereja (jadwal kegiatan gereja, jadwal petugas pelayanan serta jadwal pastor).

Di lain sisi kebutuhan informasi mengenai jemaat sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah dan program kerja di waktu yang mendatang, akibatnya banyak kesulitan yang dihadapi oleh pengurus dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Penggunaan sistem informasi dapat memberikan pelayanan yang memudahkan jemaat Gereja Katolik yang membutuhkan informasi serta untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada para penganut agama dan masing-masing organisasi agama membutuhkan sistem informasi yang baik dengan dikembangkan layanan informasi berbasis web, mengurangi kesalahan dan kekurangan yang ada, serta dalam mengakses informasi menjadi lebih baik dan

membantu pihak gereja yang dapat mengolah data tanpa membutuhkan waktu yang lama sehingga informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi anggota jemaat gereja.

Beberapa *literature review* adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Kerjasama Vendor Berbasis Web Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang oleh Bagus Prihadi, Ruki Rizal, Hendra Kurniawan, Melda Agarina.2020 [3]
2. Merancang e-katalog Berbasis Website Sebagai Media Informasi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah (BPAD) Lampung oleh Linda D. 2015. [4]
3. Mengenal HTML, PHP dan MySQL, Jakarta :Media Kita , Erudeye. 2015. [5]
4. Fitriyanti A. Masse, Joseph Budiawan Galela , 2016, Penerapan Sistem Informasi Administrasi Pada Gereja Pantekosta Di Indonesia El Shaddai Kabupaten Tolitoli, Jurnal Vol.2 No.2 Juli-Desember 2016. [6]
5. Gloria Manulanga , Sara Gultom, 2016, Sistem Informasi Penatalayanan Jemaat Gereja HKBP Kupang Berbasis Web, pada Jurnal Ilmiah FLASH Volume 2 Nomor 2 Desember 2016. [7]
6. Analisis Desain Sistem Informasi, oleh Andi: Yogyakarta. Jogiyanto Hartono, 2015 [8]
7. Perancangan Aplikasi Portal Sekolah Minggu Studi Kasus Gereja Masehi Injili di Minahasa. Pada Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi. Stmik Dipanegara Makassar: 171. [9]
- 8.

Beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Data Primer meliputi wawancara, studi kepustakaan dengan cara mempelajari *literature-literature* serta buku-buku yang berhubungan dengan

pengetahuan pengolahan data dan observasi

pengamatan secara langsung turun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sesuai permasalahan [1].

- b. Data sekunder meliputi struktur organisasi, infrastruktur TI, gambaran sistem yang ada melalui studi dokumentasi dan Akses internet digunakan untuk mencari data pendukung dari berbagai buku, ebook, maupun jurnal-jurnal yang relevan [2]

## 2. METODE PENELITIAN

### *Metode Penyelesaian Masalah*

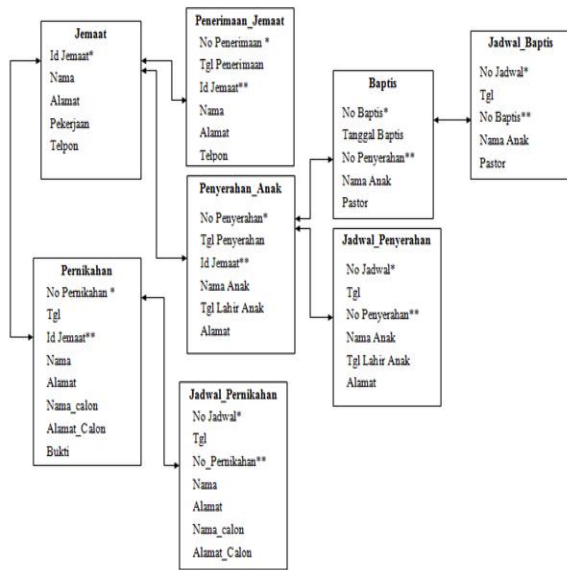
Penyelesaian masalah yang menggunakan metode-metode pada pengembangan sistem yang digunakan dalam mengembangkan Informasi Pelayanan Gereja Katolik dengan menggunakan metode *waterfall*

#### 2.1 Analisis

Mengidentifikasi masalah data yang dikelola dengan menanyakan langsung di Sekretariat Gereja Katolik dan melakukan survey dan wawancara untuk memahami kinerja system pengelolaan data yang sedang berlangsung saat ini

#### 2.2 Desain

Desain sistem kegiatan yang dilakukan adalah merancang sistem informasi dengan metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan untuk tahapan Desain Global sistem baru dan Desain terperinci berupa Rancangan *output*, *input* Kamus data dan Desain *database*, dapat dilihat di Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Relasi tabel

Menunjukkan hubungan antar tabel yang terjadi pada proses transaksi data

2.3 Pembuatan kode program

Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan

2.4 Pengujian

Tahap pengujian perangkat lunak yang telah dikembangkan untuk mengcover kesalahan-kesalahan dan menjamin bahwa masukan sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

2.5 Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance)

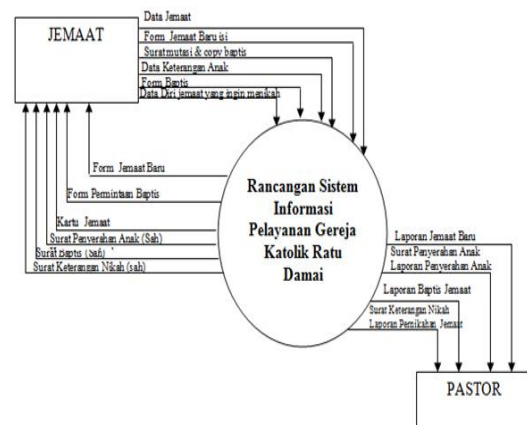
Tahap perawatan sistem yang telah dikembangkan seperti perawatan perangkat lunak, perangkat keras dan media lain yang berhubungan dengan komputer.

2.6 Evaluasi

Evaluasi kebutuhan sistem merupakan tahap kegiatan untuk mengetahui kebutuhan pembangunan sistem terintegrasi, tujuan dari tahapan analisa kebutuhan ini adalah menentukan suatu kebutuhan proses dalam

membangun Sistem yang sesuai dengan Skenario bisnis yang menjadi *resources* utama yang harus dikembangkan dalam tahapan ini. Skenario bisnis harus mencakup *process business*, dan permasalahan (*issue*).

Berikut model Rancangan Sistem Informasi Pelayanan Gereja Katolik Ratu Damai Berbasis Web yang di usulkan yang di gambarkan pada *Context Diagram*. *Context diagram* dapat dilihat di gambar 2.2 di bawah ini



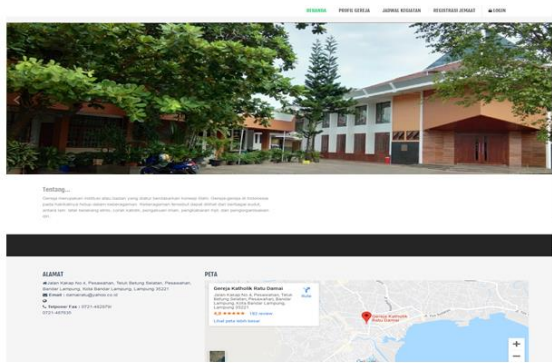
Gambar 2.2. Context Diagram

Secara garis besar aktifitas yang dilakukan pada sistem Pelayanan Gereja Katolik Ratu Damai, berupa sistem yang akan menampilkan baik *input* maupun *output* penerimaan jemaat, sistem penyerahan anak, sistem baptis jemaat, sistem pernikahan jemaat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan menu Utama

Informasi Pelayanan Gereja Katolik, Pada menu utama terdapat pilihan menu Beranda, Profil Gereja, Kegiatan, Registrasi dan Login. Tampilan Menu Utama dapat dilihat pada Gambar Berikut gambar Menu Utama 3.1



Gambar 3.1 Tampilan Menu Utama

### 3.2 Profil Gereja

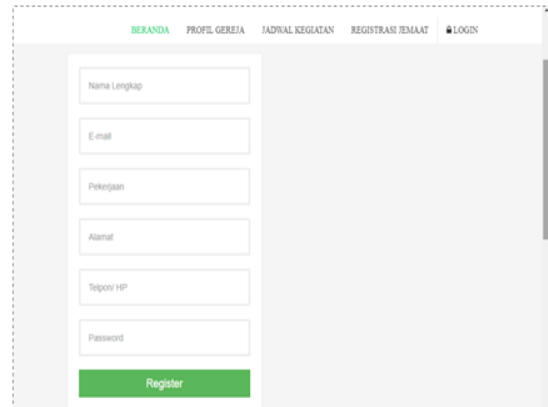
Pada Menu profil terdapat data yang menampilkan data profil Gereja Ratu Damai. Tampilan profil dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2 Tampilan Profil Gereja

### 3.3 Tampilan Menu Registrasi jemaat

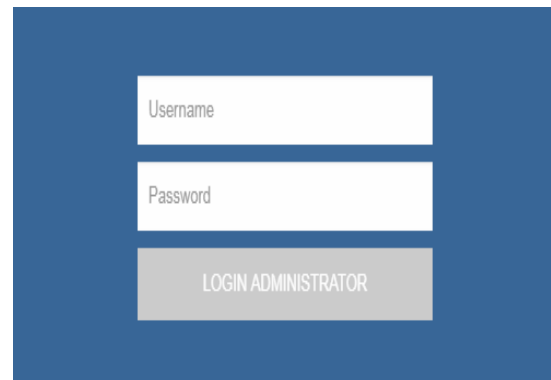
Menu registrasi jemaat terdapat data untuk melakukan registrasi jemaat baru. Berikut gambar 3.3.



Gambar 3.3 Tampilan Menu Registrasi jemaat

### 3.4 Tampilan Menu login

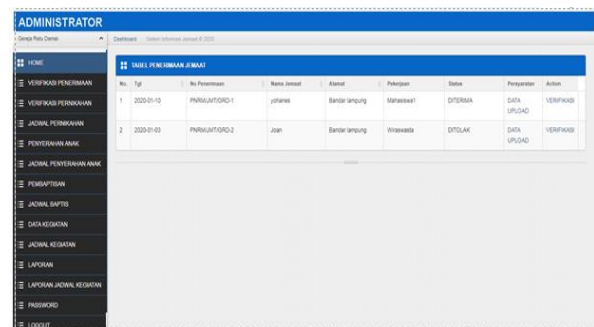
Login digunakan sebelum memasuki tampilan program utama. Tampilan form login dapat dilihat pada Gambar 3.4 berikut ini :



Gambar 3.4 Tampilan Menu login

### 3.5 Tampilan Data Verifikasi

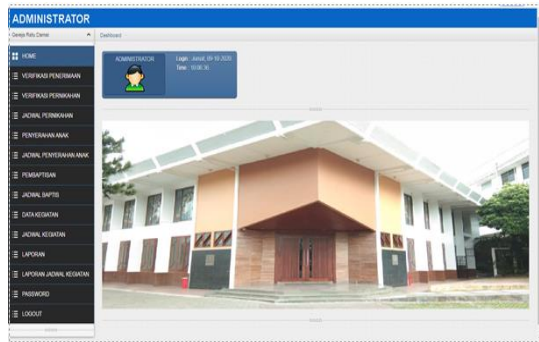
Data Verifikasi Penerimaan berfungsi untuk memasukkan data Verifikasi Penerimaan. Tampilan input Verifikasi Penerimaan dapat dilihat pada Gambar 3.5 berikut ini



Gambar 3.5 Tampilan Data Verifikasi

3.6 Tampilan Menu Jemaat

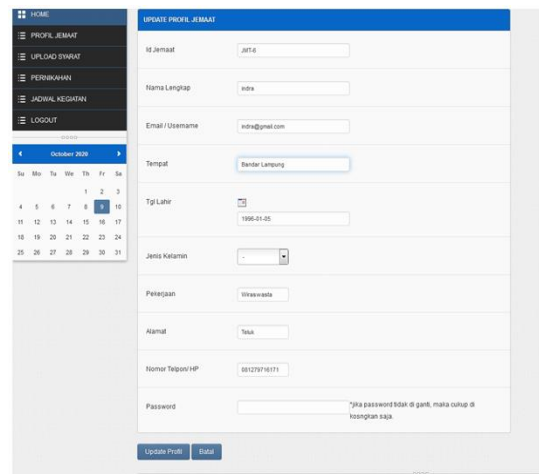
Menu halaman jemaat terdapat sub menu pilihan untuk memasukkan data pada halaman jemaat. Tampilan Halaman jemaat dapat dilihat pada Gambar 3.6 berikut



Gambar 3.6 Tampilan Halaman Jemaat

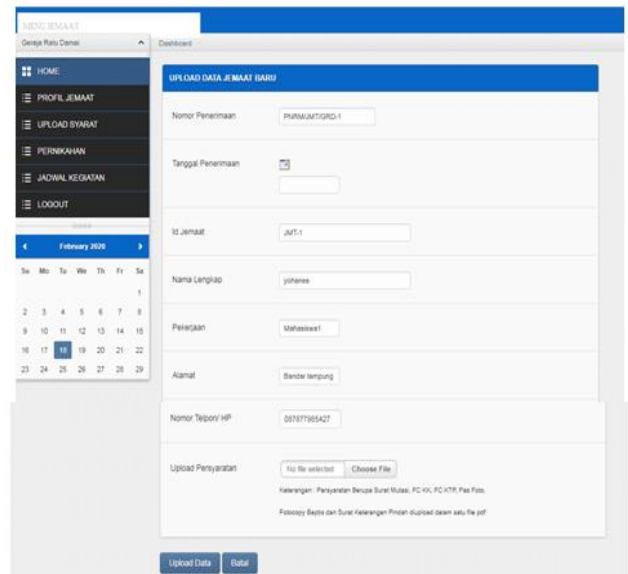
3.7 Tampilan Menu Update Jemaat

Form Update Jemaat berfungsi untuk mengubah data Jemaat. Tampilan update Jemaat dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut.



Gambar 3.7 Tampilan Update Jemaat

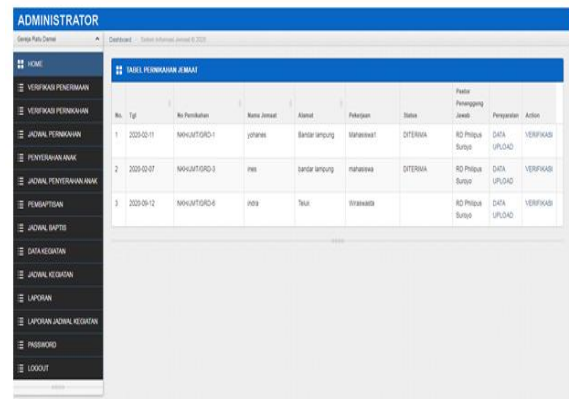
Jika Pilih Upload Syarat berfungsi untuk mengupload data persyaratan penerimaan jemaat baru. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 3.8 berikut.



Gambar 3.8 Tampilan Data Upload Syarat Jemaat

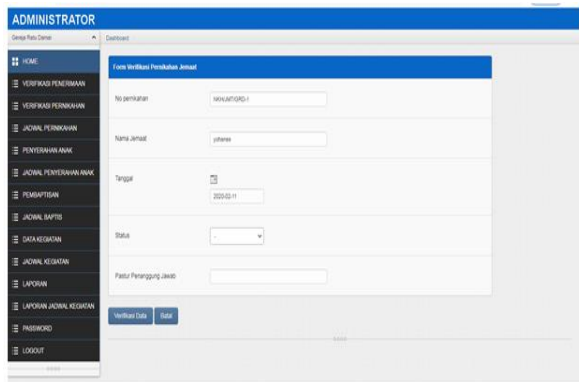
3.8 Tampilan Data Verifikasi Pernikahan

Setelah menginput data dan kirim data persyaratan pernikahan tampilan data verifikasi pernikahan dapat dilihat pada Gambar 3.9 berikut ini.

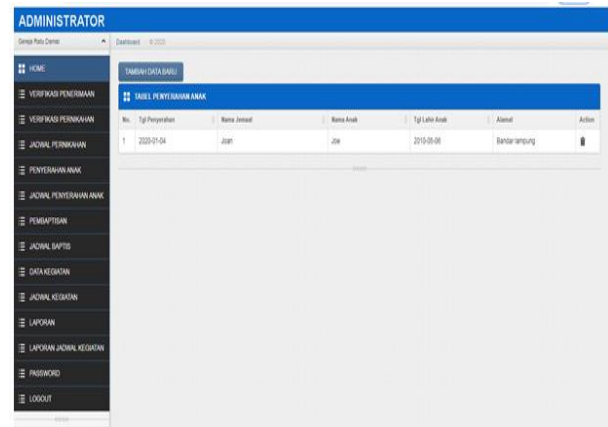


Gambar 3.9 Tampilan Menu Verifikasi Pernikahan

Berikut form input tampilan tambah data untuk memasukan verifikasi pernikahan pada gambar 3.10



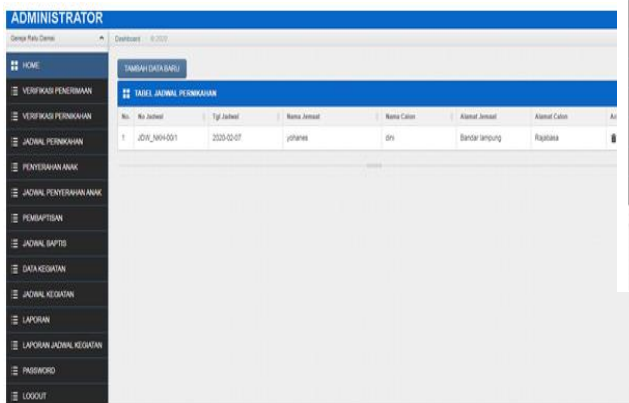
Gambar 3.10 Tampilan Tambah Data Verifikasi Pernikahan



Gambar 3.12 Tampilan Data Penyerahan Anak

### 3.9 Data Jadwal Pernikahan

Tahapan ini *input* data Verifikasi Pernikahan berfungsi untuk memasukkan data Verifikasi Pernikahan, akan tampil data Jadwal Pernikahan. Tampilan data Jadwal Pernikahan dapat dilihat pada Gambar 3.11 berikut :



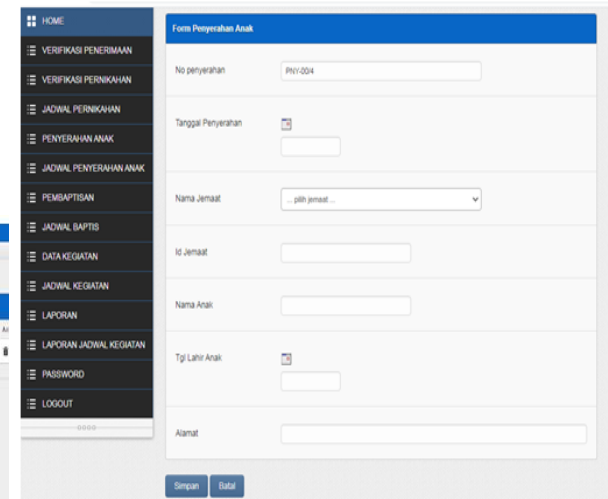
Gambar 3.11 Tampilan data Jadwal Pernikahan

### 3.10 Data Penyerahan Anak

*Form* Penyerahan Anak berfungsi untuk menampilkan Penyerahan Anak.

Tampilan Penyerahan Anak dapat dilihat pada Gambar berikut ini

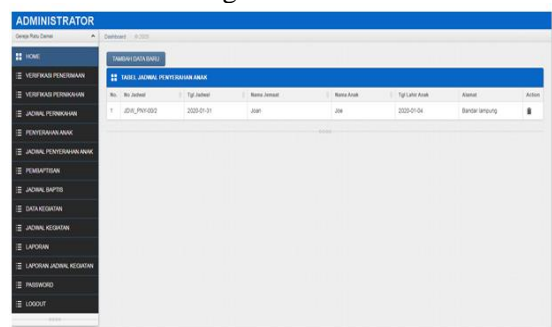
Berikut Tampilan *input* untuk tambah data penyerahan dapat dilihat pada gambar 3.13



Gambar 3.13 Tampilan Tambah Data Penyerahan Anak

### 3.11 Data Jadwal Penyerahan Anak

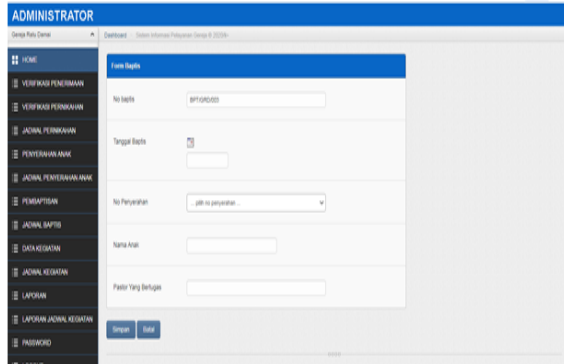
Setelah mengisi *Form* Penyerahan Anak berfungsi untuk menampilkan Penyerahan Anak, akan tampil data Jadwal penyerahan anak berfungsi untuk menampilkan data Jadwal penyerahan anak. Dapat dilihat Gambar 3.14 sebagai berikut.



Gambar 3.14 Tampilan data Jadwal Penyerahan Anak

3.12 Data Pembaptisan

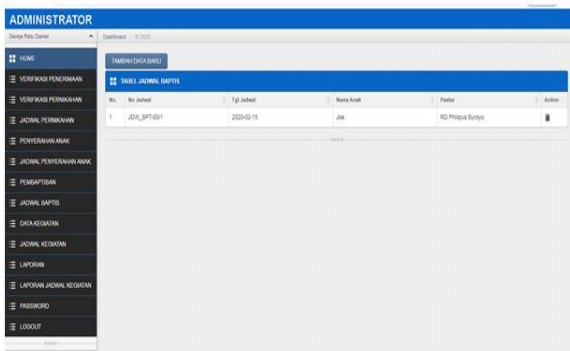
Form Pembaptisan berfungsi untuk menampilkan Pembaptisan. Tampilan Pembaptisan dapat dilihat pada Gambar berikut ini



Gambar 3.14 Tampilan Tambah Data Pembaptisan

3.13 Data Jadwal Baptis

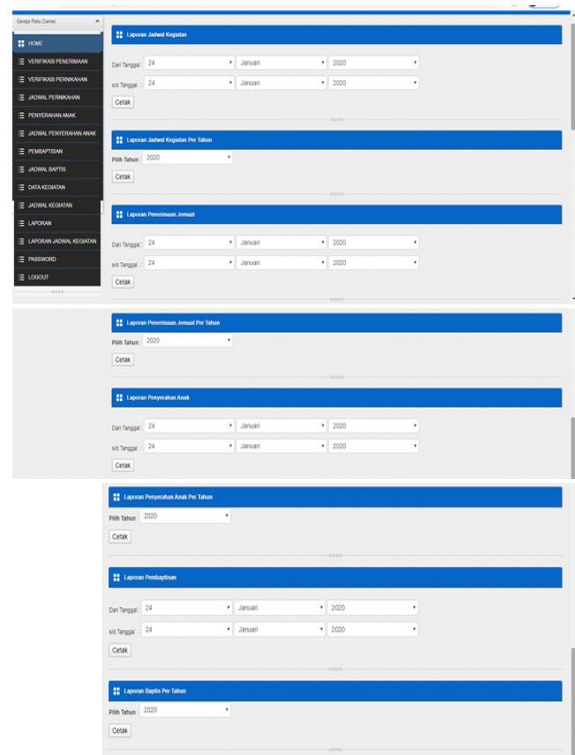
Setelah mengisi Form Pembaptisan berfungsi untuk menampilkan Pembaptisan akan tampil data Jadwal Baptis berfungsi untuk menampilkan data Jadwal Baptis. Tampilan data Jadwal Baptis dapat dilihat pada Gambar 3.15 berikut



Gambar 3.15 Tampilan data Jadwal Baptis

3.14 Data Laporan

Form Laporan berfungsi untuk menampilkan data laporan jadwal kegiatan, penerimaan jemaat, penyerahan anak dan pembaptisan. Tampilan Data laporan dapat dilihat pada Gambar 3.16 sebagai berikut



Gambar 3.16 Tampilan Data Laporan

Kelayakan Sistem

Kelayakan system dari merupakan proses yang terdapat dalam informasi pelayanan gereja di Gereja Ratu Damai Bandar Lampung memiliki kelebihan dari segi tampilan, lebih menarik karena berbasis Grafis, memudahkan pengoperasiannya bagi para pengguna (*user friendly*), dalam pengolahan data memiliki *database* yang cukup baik, sehingga dapat menampung data cukup besar. sedangkan kekurangan tidak adanya pengamanan bila terjadi pencurian data dan Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data maka data yang sudah disimpan tidak dapat dirubah lagi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses Penerapan sistem komputerisasi yang diajukan sebagai :

1. Pengganti sistem lama menjadi lebih baik



2. Dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan sehingga pembuatan data pada Gereja tidak terlambat.
3. Sistem Informasi pada Gereja yang baru ini lebih mudah dalam proses pelayanan kepada jemaat pada Gereja.

#### 5. SARAN

Untuk pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi pada Gereja.

1. Perlu adanya pemeliharaan serta pengembangan dan penyempurnaan sistem,
2. dilakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu.
3. Evaluasi menyangkut kemungkinan pengembangan sistem yang lebih baik dan di sesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan,
4. serta pelatihan kepada jamaah, bagian Administrasi
5. Jika terjadi pengembangan dan penyempurnaan sistem yang mampu memahami prosedur pemakaian sistem informasi pada Gereja Ratu Damai ini dengan tepat, sehingga dapat memperlancar proses informasi dan menghindari kesalahan yang dapat menghambat kelancaran operasional.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi kesempatan, sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, Yulianto. 2016. Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa. Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014.
- [2] Bayu Pratama Nugroho, Sherly Jayanti, 2016, *Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus Gereja Gke Sion Palangkaraya)*, Jurnal Vol.3 No.3 Maret 2016.
- [3] Bagus Prihadi, Ruki Rizal, Hendra Kurniawan, Melda Agarina.2020, *Sistem Informasi Kerjasama Vendor Berbasis Web Pada PT. Pelabuan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang*
- [4] Linda D. 2015. *Merancang e-katalog Berbasis Website Sebagai Media Informasi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumen Daerah (BPAD) Lampung*
- [5] Erudeye. 2015. *Mengenal HTML, PHP dan MySQL*, Jakarta :Media Kita
- [6] Fitriyanti A. Mase, Joseph Budiawan Galela , 2016, *Penerapan Sistem Informasi Administrasi Pada Gereja Pantekosta Di Indonesia El Shaddai Kabupaten Tolitoli*, Jurnal Vol.2 No.2 Juli-Desember 2016.
- [7] Gloria Manulangga , Sara Gultom, 2016, *Sistem Informasi Penatalayanan Jemaat Gereja HKBP Kupang Berbasis Web*, Jurnal Ilmiah FLASH Volume 2 Nomor 2 Desember 2016.

- [8] Jogyanto Hartono, 2015, *Analisis Desain Sistem Informasi*, Andi: Yogyakarta.
- [9] Karouw, S. 2014. *Perancangan Aplikasi Portal Sekolah Minggu Studi Kasus Gereja Masehi Injili di Minahasa. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi*. Stmik Dipanegara Makassar: 171.